



DEPARTEMEN PERTANIAN

liptan
LEMBAR INFORMASI PERTANIAN

BPTP YOGYAKARTA

Budidaya **KOROBENGUK**

(*Mucuna pruriens*)

November 2002 Agdex : 149 / 20

Korobenguk (*Mucuna pruriens*), tanaman yang sudah lama dikenal petani terutama di daerah lahan kering. Biasanya ditanam sebagai tanaman sela atau tanaman sampingan untuk diambil bijinya, kemudian biji langsung dijual atau diolah menjadi bahan pangan yaitu “ tempe benguk “. Meskipun bukan merupakan tanaman utama, namun tanaman korobenguk banyak manfaatnya (tanaman multi guna), manfaat korobenguk antara lain :

- sebagai penghasil bahan pangan, tempe benguk, kecap, makanan kecil
- sebagai bahan penyusun pakan ruminansia sapi perah, sapi potong
- Sebagai tanaman penutup tanah

Tanaman korobenguk mampu tumbuh baik di lahan kurang subur bahkan pada lahan-lahan yang kritis. Sehingga untuk memanfaatkan lahan-lahan yang kurang subur/lahan-lahan yang miring sebaiknya ditanami korobenguk.

Adapun cara budidayanya sebagai berikut :

● PEMILIHAN BENIH

- Gunakan benih yang baik yaitu dari biji yang sudah tua (masak pohon), ditandai dengan kulit yang licin agak mengkilap serta tidak ada tanda-tanda keriput.
- Pilih yang utuh dan bentuknya normal dengan ukuran sedang (jangan terlalu kecil dan jangan terlalu besar).
- Simpan biji tersebut pada tempat yang kering.

● PENGOLAHAN TANAH

- Lakukan pengolahan tanah, tujuannya untuk mengemburkan tanah, memudahkan penanaman dan membuang sisa-sisa tanaman/rumput liar.

- Pada lahan yang miring, sebaiknya tidak dilakukan pengolahan tanah, karena jika turun hujan akan mempercepat terjadinya erosi.



Gambar : Tanaman korobenguk

● PENANAMAN

Dapat dilakukan secara monokultur maupun tumpangsari.

- Bila ditanam secara tumpangsari :
Gunakan varietas putih, agar tidak mengganggu tanaman pokoknya. Karena varietas putih tanamannya tidak terlalu tinggi.

(tanaman perdu), tumbuh tegak dan tidak menjalar.

- Bila ditanam secara monokultur:
Gunakan varietas blirik, putih kusam atau hitam, yang mempunyai sifat menjalar dan memanjat

❖ Waktu Tanam

- Sebaiknya lakukan pada awal musim hujan sehingga pada saat turun hujan tinggi daunnya sudah menutup tanah dan perakarannya sudah kuat
- Di daerah lahan kering, bisa dilakukan pada musim tanam III untuk memanfaatkan lahan bero.

❖ Cara Tanam

- Agar biji cepat berkecambah sebelum ditanam rendamlah biji dalam air selama 12 jam dan tiriskan
- Pada tanah yang diolah, penanaman dengan cara ditugal, setiap lobang tugal diisi 2 -3 biji, sedangkan pada tanah yang tidak diolah penanaman dengan cara dikoak dan diisi 2-3 biji.

❖ Jarak Tanam

Tergantung dari pola tanam dan kondisi lahan, pada lahan miring :

- Korobenguk berumur panjang jarak tanam 20 x 50 cm.
- Korobenguk berumur pendek jarak tanam 20 x 30 cm

● PEMUPUKAN

Untuk mempercepat pertumbuhan tanaman, pada tanah yang sangat kritis perlu dilakukan pemupukan. Yaitu saat tanaman masih muda ± umur 1 bulan dengan pupuk SP 36 sebanyak 25 kg/ha dan pupuk kandang 1 ton/ha.

● PEMELIHARAAN

Agar tanaman korobenguk dapat tumbuh dengan baik, lakukan pemeliharaan, antara lain :

- Bila pada awal tanam ada biji yang tidak tumbuh, secepatnya sulam/tanam kembali dengan biji yang baru.

- Lakukan penyiangan, saat tanaman umur 1 - 1,5 bulan.
- Berilah ajir pada korobenguk yang sifatnya menjalar/memanjat.

● PANEN

Korobenguk siap dipanen setelah biji (buah polongnya) betul-betul tua;

- Kulit polong berwarna kuning kecoklatan, bila dipegang terasa kaku/keras.
- Lakukan pemanenan secara bertahap sesuai kematangan biji. Untuk varietas putih dan blirik umur panen 125 hari, varietasnya putih kusam 140 hari sedangkan varietas hitam 150 hari.
- Jemur korobenguk yang telah dipanen sampai kering (3 -4 hari).
- Setelah kering, masukkan ke dalam karung kemudian dipukul-pukul/diinjak-injak sampai biji terpisah dari kulitnya.
- Sedangkan daunnya dapat dimanfaatkan sebagai mulsa atau dibenamkan kedalam tanah sebagai bahan organik.

Sumber :

Puslitbang Tanaman Pangan, tahun 1994